

Hubby Nur Amami. NPM 190331199965. Analisis Ketersediaan Cabe Jamu (*Piper retrofractum* Vahl) di Madura Dengan Pendekatan Sistem Dinamis.

Dr. Ir. Raden Faridz., MP dan R. Arief Firmansyah, S.TP., M.Si

ABSTRAK

Cabe jamu merupakan komoditas rempah asli Indonesia yang tidak hanya bermanfaat dari segi kesehatan, tetapi juga dari segi perekonomian. Cabe jamu merupakan salah satu komoditas unggulan di Madura. Di Madura tanaman cabe cabe tersebar di empat kabupaten di Pulau Madura dengan penghasil cabe jamu terbesar merupakan Kabupaten Sumenep. Berdasarkan data dari Dinas Perkebunan Jawa Timur, tingkat produksi cabe jamu di Madura terus mengalami penurunan yang dibarengi dengan penyusutan lahan. Oleh karena itu tujuan penelitian ini yaitu melakukan analisis ketersediaan cabe jamu dengan mendapatkan model ketersediaan dalam beberapa skenario kebijakan untuk lima tahun yang akan datang. Sistem ketersediaan cabe jamu terdiri dari dua subsistem, yaitu subsistem produksi dan subsistem kebutuhan. Subsistem terdiri dari elemen-elemen yang dipengaruhi oleh perkembangan waktu, sehingga ketersediaan tersebut bersifat dinamis. Pada model dilakukan uji validitas menggunakan MAPE yang diperoleh hasil 3,647% dan 7,861%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model simulasi ketersediaan cabe jamu di Madura layak untuk dijalankan. Hasil simulasi ketersediaan cabe jamu menunjukkan bahwa ketersediaan mengalami rata-rata defisit sebesar -6.607,87 Ton. Kemudian dilakukan peningkatan luas areal diperoleh rata-rata ketersediaan -1.079,8 Ton. Kebijakan peningkatan produktivitas diperoleh rata-rata ketersediaan sebesar 2.928,07 Ton. Kemudian dilakukan kebijakan kombinasi skenario II dan III sehingga diperoleh hasil rata-rata ketersediaan sebesar 12.270,51 Ton. Skenario IV ini merupakan skenario terbaik dibandingkan dengan skenario lainnya.

Kata Kunci : Cabe jamu, Ketersediaan, Sistem Dinamis

ABSTRACT

Cabe jamu are a native Indonesian spice commodity that is not only beneficial from a health perspective but also from an economic perspective. Herbal chilies are one of the leading commodities in Madura. In Madura, chili plants are spread across four districts on Madura Island with the largest producer of cabe jamu being Sumenep Regency. Based on data from the East Java Plantation Service, the level of cabe jamu production in Madura continues to decline, accompanied by land shrinkage. Therefore, this research aims to analyze the availability of cabe jamu by obtaining a model of availability in several policy scenarios for the next five years. Cabe jamu availability system consists of two subsystems, namely the production subsystem and the requirements subsystem. The subsystem consists of elements influenced by developments over time, so that availability is dynamic. The model was tested for validity using MAPE which obtained results of 3.647% and 7.861%. So it can be concluded that the simulation model for the availability of cabe jamu in Madura is feasible. The simulation results for the availability of cabe jamu show that availability experienced an average deficit of -6,607.87 tons. Then increasing the area area resulted in an average availability of -1,079.8 tonnes. The productivity increase policy obtained an average availability of 2,928.07 tons. Then a combination policy for scenarios II and III was implemented to get an average availability of 12,270.51 tons. Scenario IV is the best scenario compared to other scenarios

Keywords : Cabe jamu, Availability, Dynamic Systems